

Menumbuhkan Rasa Peduli Terhadap Alam dan Lingkungan pada Diri Siswa SDN 071 Paranta Desa Marampa Kecamatan Rongkong Melalui Kegiatan Learning Outdoor's

Muh. Ikhsan Purnama¹, Muhammad Ikraq², Albiana³, Miftahul Jannah⁴, Sri Fitri Hijria⁵, Baso Naufal. A⁶, Tria Giftia⁷, Sulaeha⁸, Sri Ulfa⁹, Melwandha. A¹⁰, Bahrianti Nur¹¹, Indhy Fatima. R¹²

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12 Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Muhammad Ikraq

E-mail: 2203020075@uinpalopo.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap alam dan lingkungan pada siswa SDN 071 Paranta Desa Marampa Kecamatan Rongkong melalui penerapan metode learning outdoors. Metode yang digunakan adalah pembelajaran di luar kelas dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan siswa secara langsung dalam aktivitas eksplorasi lingkungan, pengelolaan sampah, dan refleksi bersama. Kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UIN Palopo dengan tahapan briefing, praktik lapangan, diskusi, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan sikap peduli lingkungan pada siswa, yang ditunjukkan melalui antusiasme, partisipasi aktif, serta perubahan perilaku dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Dengan demikian, learning outdoors terbukti efektif sebagai metode pembelajaran kontekstual dalam menanamkan karakter peduli lingkungan sejak usia sekolah dasar.

Kata kunci - rasa peduli, alam, lingkungan, learning outdoor's

Abstract

Abstrac: This community service activity aims to foster a sense of care for nature and the environment among students of SDN 071 Paranta, Marampa Village, Rongkong District, through the application of outdoor learning methods. The method used was outdoor-based learning with a participatory approach that actively involved students in environmental exploration, waste management activities, and reflective discussions. The program was implemented by KKN students of UIN Palopo through briefing sessions, field practice, group discussions, and evaluation. The results indicate an improvement in students' environmental awareness and attitudes, as shown by increased enthusiasm, active participation, and positive behavioral changes in maintaining environmental cleanliness. Therefore, outdoor learning is proven to be an effective contextual learning method in instilling environmental care character at the elementary school level.

Keywords - care, nature, environment, learning outdoor's

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter yang menanamkan kepedulian terhadap lingkungan hidup perlu diberikan sejak usia sekolah dasar guna membentuk generasi yang bertanggung jawab terhadap kelestarian alam (Iswari & Utomo, 2017). *Learning outdoors* merupakan metode pembelajaran yang membawa peserta didik belajar di luar ruang kelas, memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media belajar langsung (Rahimawati, 2024). Metode ini memungkinkan siswa mengalami langsung kondisi nyata lingkungan sehingga pemahaman terhadap pentingnya menjaga alam dapat tertanam lebih baik. Metode ini memungkinkan siswa mengalami langsung kondisi nyata lingkungan sehingga pemahaman terhadap pentingnya menjaga alam dapat tertanam lebih baik.

Pendidikan karakter peduli lingkungan pada tingkat sekolah dasar sangat penting karena masa ini merupakan periode kritis dalam pembentukan kepribadian dan perilaku anak. Melalui pembiasaan dan keteladanan dari guru, tenaga pendidik, serta lingkungan sekolah, nilai kepedulian terhadap lingkungan dapat berkembang secara optimal (Anifa, 2017). Lingkungan sekolah yang kondusif dan melibatkan siswa dalam aktivitas nyata seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan eksplorasi alam sekitar akan menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap alam (Kurniawan, 2013). Hal ini sejalan dengan semboyan Ki Hajar Dewantara, "Ing Ngarsa Sung Tulada", yang menekankan pentingnya guru menjadi contoh sikap untuk membentuk karakter peserta didik.

Desa Marampa, Kecamatan Rongkong, SDN 107 Paranta memiliki kesempatan untuk memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai ruang belajar yang aktif dan menyenangkan. Kegiatan *learning outdoors* dirancang sebagai upaya strategis untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa sehingga mereka dapat menginternalisasi makna pentingnya menjaga alam dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan ini, diharapkan karakter peduli lingkungan dapat tumbuh sebagai bagian dari identitas mereka sejak dini, sehingga berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan di masa depan.

METODE

Pelaksanaan *outdoor learning* di Bukit Kuda difokuskan pada praktik langsung penjagaan kelestarian alam dan edukasi lingkungan bagi siswa SDN 107 Paranta. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari dengan tahapan sebagai berikut:

1. Siswa dan Mahasiswa KKN melakukan briefing tentang pentingnya menjaga alam sebelum kegiatan dimulai.
2. Siswa diajak menyusuri sekitar sungai Bukit Kuda untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan sampah yang tercecer.
3. Setiap sampah yang ditemukan dikategorikan bersama, yaitu sampah mudah terurai (organik seperti daun, sisa makanan) dan tidak mudah terurai (anorganik seperti plastik, styrofoam, logam).
4. Mahasiswa KKN menjelaskan proses penguraian alami dan dampak lingkungan dari masing-masing kategori sampah, sekaligus memberikan contoh pemanfaatan ulang atau daur ulang.
5. Setelah bersih-bersih, kelompok siswa berdiskusi dan membuat laporan singkat tentang jenis sampah dominan di lokasi serta tindakan yang dapat dilakukan untuk mengurangi pencemaran.
6. Kegiatan diakhiri dengan refleksi bersama serta penanaman komitmen menjaga kelestarian alam dalam bentuk janji tertulis oleh seluruh siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal Sebelum Pelaksanaan *Learning Outdoors*

Sebelum kegiatan *learning outdoor* dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UIN Palopo di SDN 107 Paranta, dilakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah serta tingkat kepedulian siswa terhadap kebersihan dan kelestarian alam. Hasil observasi menunjukkan bahwa kesadaran siswa terhadap kebersihan lingkungan masih tergolong rendah. Banyak siswa yang belum

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

terbiasa membuang sampah pada tempatnya, dan di sekitar area sekolah masih ditemukan berbagai jenis sampah seperti plastik dan sisa makanan. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan belum terbentuk secara optimal, sesuai dengan pandangan Iswari dan Utomo (2017) yang menegaskan perlunya pendidikan lingkungan sejak dini agar nilai-nilai peduli lingkungan dapat tertanam melalui pengalaman nyata.

Dari sisi pendekatan pembelajaran, kegiatan belajar di SDN 107 Paranta sebelum pelaksanaan KKN masih didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada guru dan berlangsung di dalam kelas. Guru jarang menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar karena keterbatasan waktu dan fasilitas. Akibatnya, siswa cenderung menjadi penerima informasi pasif dan belum mampu mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dengan situasi nyata di sekitarnya.

Pelaksanaan *Learning Outdoors*

Kegiatan *learning outdoors* yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UIN Palopo di SDN 107 Paranta merupakan wujud nyata dari penerapan pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan hidup. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai karakter dan tanggung jawab sosial terhadap alam. Pembelajaran di luar kelas memberi ruang kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar, memahami kondisi alam, serta menemukan makna menjaga kebersihan dan kelestarian melalui pengalaman nyata.

Menurut Rahimawati (2024), *outdoor learning* merupakan strategi pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif yang memperoleh pengalaman belajar langsung dari lingkungan. Melalui pengalaman ini, siswa belajar mengamati, meneliti, dan merefleksikan hubungan antara perilaku manusia dan keseimbangan ekosistem.

Sementara itu, Iswari dan Utomo (2017) menegaskan bahwa pendidikan lingkungan yang diterapkan sejak usia sekolah dasar efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan, sebab pada tahap tersebut anak sedang berada dalam masa pembentukan moral dan kepribadian.



Gambar 1.
Learning outdoor

Hasil Setelah Penerapan *Learning Outdoors*

Hasil kegiatan di SDN 107 Paranta menunjukkan bahwa siswa antusias dan menunjukkan perubahan sikap positif terhadap kebersihan lingkungan setelah terlibat dalam aktivitas pengumpulan serta pengelompokan sampah di sekitar Bukit Kuda. Hal ini memperkuat pendapat Lestari (2018) bahwa interaksi langsung dengan lingkungan dapat membangkitkan empati ekologis (*ecological empathy*) pada anak, karena mereka dapat merasakan sendiri dampak dari pencemaran lingkungan. Dengan demikian, *learning outdoors* menjadi media efektif untuk menumbuhkan perilaku ramah lingkungan.

Peran mahasiswa KKN dalam kegiatan ini sangat penting sebagai fasilitator dan role model

bagi para siswa. Mahasiswa menjadi penghubung antara dunia akademik dan masyarakat, sekaligus menjadi contoh generasi muda yang peduli terhadap alam. Efendi (2020) menjelaskan bahwa lingkungan sekolah dan peran pendidik berpengaruh besar terhadap pembentukan karakter anak. Oleh karena itu, keterlibatan mahasiswa KKN dapat membantu sekolah dalam memperkuat nilai-nilai karakter lingkungan di kalangan siswa.

KESIMPULAN

Kegiatan learning outdoors di SDN 107 Paranta Desa Marampa Kecamatan Rongkong berhasil menumbuhkan rasa peduli terhadap alam dan lingkungan pada siswa sekolah dasar. Melalui kegiatan eksplorasi lingkungan, pengelolaan sampah, dan refleksi bersama, siswa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual. Pembelajaran di luar kelas terbukti mampu meningkatkan kesadaran ekologis sekaligus membangun karakter positif seperti disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan rasa cinta terhadap alam. Peran mahasiswa KKN dalam kegiatan ini juga menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan program. Mahasiswa berperan sebagai motivator, fasilitator, dan teladan dalam mengajarkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan. Dengan adanya kolaborasi antara sekolah, mahasiswa KKN, dan masyarakat setempat, kegiatan seperti ini berpotensi menjadi model pembelajaran berkelanjutan di sekolah dasar.

Ke depan, kegiatan learning outdoors diharapkan dapat dijadikan bagian dari kurikulum pendidikan lingkungan hidup di sekolah, dengan dukungan penuh dari guru, lembaga pendidikan, dan pemerintah daerah. Dengan demikian, akan tercipta generasi muda yang berkarakter, berpengetahuan ekologis, dan memiliki komitmen untuk menjaga kelestarian alam demi masa depan yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat Rongkong atas sambutan hangat, dukungan, serta kebersamaan yang telah diberikan selama masa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk belajar, berbagi, dan tumbuh bersama dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Rongkong. Kebaikan hati, keramahan, serta bantuan dari Bapak/Ibu dan seluruh warga telah menjadi pengalaman berharga yang tidak akan kami lupakan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para tokoh masyarakat, pemerintah setempat, dan semua pihak yang telah membantu kelancaran setiap program dan kegiatan yang kami lakukan. Semoga hubungan baik ini dapat terus terjaga, dan semoga apa yang kami lakukan selama KKN dapat memberi manfaat, meskipun kecil, bagi masyarakat Rongkong. Sekali lagi, terima kasih atas segala dukungan dan kebaikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, I., Narulita, H., & Purwani, L. L. D. (2023). Kajian outdoor learning proses dalam pembelajaran siswa sekolah dasar: studi pustaka. *JEMARI*.
- Anifa, S. (2017). Pendidikan karakter di sekolah dasar: Mengembangkan kepribadian peserta didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Ardiyana, F. (2024). Metode eksplorasi alam untuk memperkuat literasi ekologis peserta didik. *Jurnal Pendidikan Hijau*.
- Efendi, R. (2020). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa SDN 66 Kanjitongan. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.
- Fauziah, N. (2021). Pengembangan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran berbasis alam. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

- Hamid, A. (2022). Peran sekolah dalam membentuk perilaku ramah lingkungan peserta didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Harahap, R. (2022). Penguatan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan proyek. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Hasnidar, H. (2019). Kepekaan peserta didik dalam memandang lingkungan sekolah. *Jurnal Pendidikan*.
- Iswari, I., & Utomo, N. (2017). Pendidikan lingkungan sebagai pembentuk perilaku peduli lingkungan pada peserta didik. *Jurnal Pendidikan*.
- Kurniawan, D. (2013). Strategi menumbuhkan kepedulian lingkungan pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Lestari, R. (2018). Pendidikan lingkungan hidup dan pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa SD. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Nugroho, P. (2019). Lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Pratiwi, L. (2019). Peran keluarga dalam pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga*.
- Putri, A. (2024). Dampak eksplorasi alam terhadap kesadaran ekologis siswa SD. *Journal of Environmental Education*.
- Rahimawati, R. (2024). Pembelajaran outdoor learning berbantuan lingkungan sekitar. *Journal of Education Research*.
- Ramdani, R. (2022). Pengaruh pembelajaran berbasis alam terhadap karakter peduli lingkungan anak. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*.
- Rohim, M. (2020). Implementasi pembelajaran luar kelas dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Sabariah, T. (2019). Strategi pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan dalam pendidikan dasar. *Jurnal Pedagogik*.
- Sajidan, S. (2022). Keefektifan model pembelajaran outdoor learning melalui wisata edutainment untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan UNS*.
- Saputro, H. (2020). Outdoor learning sebagai pendekatan pembelajaran kontekstual. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*.
- Setyawan, D. (2021). Implementasi eco-learning dalam meningkatkan kesadaran lingkungan siswa. *Jurnal Pendidikan Berwawasan Lingkungan*.
- Suryana, A. (2020). Outdoor learning dalam pembelajaran abad 21. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*.
- Wijayanti, M. (2023). Pendidikan lingkungan hidup dalam konteks sekolah dasar. *Jurnal Ekopedagogi*.
- Winataputra, U. S. (2021). Pendidikan lingkungan hidup berbasis pengalaman. *Jurnal Pendidikan*.
- Yuliani, S. (2023). Outdoor education sebagai strategi membangun literasi ekologis anak. *Jurnal Ekopedagogik*.